

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

(Penelitian di Kelas VIII MTs Ponpes Cipari, Garut)

Andre Achmad Maulid<sup>1</sup>, Yufi M. Nasrullah<sup>2</sup>, Iman Saifullah  
[andreachmadmaulid07@gmail.com](mailto:andreachmadmaulid07@gmail.com)<sup>1</sup>, [yufimohammad@uniga.ac.id](mailto:yufimohammad@uniga.ac.id)<sup>2</sup>, [imansaifullah@uniga.ac.id](mailto:imansaifullah@uniga.ac.id)<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan  
Universitas Garut

Korespondensi: [andreachmadmaulid07@gmail.com](mailto:andreachmadmaulid07@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received: 02-03-2024

Revised: 15-03-2024

Accepted: 22-03-2024

### Abstract

The background to this research is the lack of learning innovation used by teachers in learning activities and the lack of students' ability to achieve maximum results. One of these things is influenced by learning activities where some students are bored with these learning activities, the less than optimal use of learning methods is influenced by several factors, namely, there are students who are less active and enthusiastic in the learning process, one of the causes is that the learning methods applied are less varied so that it seemed monotonous and still classical in nature using question and answer methods and lectures. Therefore, researchers were inspired to conduct research at this school. The purpose of this research is to find out (1) how Active Learning Learning Methods are used at Mts Ponpes Cipari Garut, (2) what are the student learning outcomes at MTs Ponpes Cipari Garut, and (3) what is the influence of Active Learning Learning Methods on Student Learning Outcomes in Moral Creed Subjects at Mts Ponpes Garut.

The method used in this research is a quantitative method with descriptive survey analysis techniques, namely research that is based on phenomena that occur by making decisions from sample data using statistical tests. By describing or illustrating phenomena. In this study, a population of 28 respondents was used with a sample using the Nonprobability Sampling technique of 28 respondents. The results obtained include (1) there is an influence of active learning methods at Mts Ponpes Cipari Garut with an average percentage score of 77.4% in the Good category. (2) The student learning outcomes at Mts Ponpes Cipari Garut with an average percentage score of 80.1% are in the Good category. (3) The influence of active learning methods on student learning outcomes in the Moral Creed subject at Mts Ponpes Cipari Garut with the results of  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.71 > 2.06$ ) This means that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. With a percentage result of 64.41% while 36.58% is influenced by other factors such as the environment where students live, parental support as well as guidance from competent teachers.

**Keywords:** Active Learning Learning Method, Student Learning Outcomes, Moral Creeds.

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya inovasi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang mana sebagian siswa ada yang bosan dengan kegiatan pembelajaran tersebut, kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, terdapat siswa yang kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang diaplikasikan kurang bervariasi sehingga terkesan monoton dan masih bersifat

klasikal dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Maka dari itu peneliti tergugah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) bagaimana Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Di Mts Ponpes Cipari Garut, (2) bagaimana hasil belajar siswa di MTs Ponpes Cipari Garut, dan (3) bagaimana Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ponpes Garut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif survey, yaitu penelitian yang diambil berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengambil keputusan dari data hasil sampel dengan menggunakan uji statistik. Dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini digunakan populasi sebanyak 28 responden dengan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling sebanyak 28 responden. Hasil yang diperoleh meliputi (1) ada Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Di Mts Ponpes Cipari Garut dengan skor presentase rata-rata 77,4% dengan kategori Baik. (2) adapun Hasil Belajar Siswa Di Mts Ponpes Cipari Garut dengan skor presentase rata-rata 80,1% termasuk kategori Baik. (3) Adapun Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ponpes Cipari Garut dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,71 > 2,06$ ) Artinya bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan hasil presentase sebesar 64,41% sedangkan 36,58% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan tempat tinggal siswa, dukungan orang tua juga bimbingan dari guru yang memiliki kompetensi.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran Active Learning, Hasil Belajar Siswa, Akidah Akhlak.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan tingkah laku (Nazib, 2024). Selain itu peranan pendidikan juga merupakan factor penting terhadap kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam kehidupannya (Mujahid, 2020). Dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang mempunyai kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai di dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut (Sari & Nazib, 2022) mengemukakan bahwa pendidikan adalah segala usaha untuk mengembangkan seluruh potensi sumber daya manusia para peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi mereka dalam kegiatan belajar mereka. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Dapat dikatakan bahwa jika seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Hal ini dapat menggambarkan bahwa fungsi dari pendidikan adalah untuk membimbing seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dan tujuan tersebut terdapat dalam telah Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yang menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan juga merupakan suatu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh suatu pendidikan yang diterapkan di negara (Agung & Nazib, 2023). Pendidikan yang baik melibatkan usaha yang berhasil

dalam membawa semua siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39 surat ke 53, yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Ainissyifa et al., 2024) menuturkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran dengan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini serta menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam (Nazib, 2024).

Dalam pembelajaran akidah akhlak, siswa diharapkan memiliki sikap asertif. Sikap asertif adalah sikap dimana seseorang mampu bertindak sesuai dengan keinginannya, membela haknya dan tidak dimanfaatkan oleh orang lain (Munawaroh et al., 2022). Seorang siswa yang memiliki sikap asertif tentu akan dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran akidah akhlak tersebut. Dengan itu diperlukannya metode pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan pendekatan active learning (F. M. Nazib et al., 2023).

Metode active learning adalah cara atau metode untuk mengoptimalkan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini siswa dituntut untuk aktif terlibat di dalam proses pembelajaran dan mampu mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya. Selain itu pembelajaran aktif (active learning) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Karena menurut beberapa penelitian dikatakan bahwa perhatian siswa di dalam proses belajar mengajar akan berkurang seiring dengan berlalunya waktu (Ayu et al., 2023)

Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Penilaian dalam pendidikan menjadi hal penting untuk evaluasi dalam pembelajaran. Hasil belajar itu juga perlu adanya evaluasi. Evaluasi hasil belajar merupakan usaha mengukur pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan perubahan tingkah laku dan kompetensi peserta didik dalam mempelajari materi ajar dalam waktu tertentu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian bersama dengan Bapak Mohamad Akbar, S. Pd. I selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, dapat diperoleh bahwa metode pembelajaran active learning telah diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak khususnya di kelas VIII tetapi kurang optimalnya dalam penggunaan metode pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar. Kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, terdapat siswa yang kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang diaplikasikannya kurang bervariasi sehingga terkesan monoton dan masih bersifat klasikal dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah.

Dari data diatas terlihat masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 70, dari 28 peserta didik yang sudah tuntas pelajaran Akidah Akhlak baru 14 peserta didik. Sedangkan sisanya kebanyakan masih belum tuntas. Dari hasil pengamatan hasil ulangan ini peneliti dapat melihat bahwa hal ini bisa terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan belum maksimal, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang adanya pengaruh metode Active Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini bersifat statistik deskriptif, yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan keadaan sebenarnya dalam bentuk angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Alasan memakai penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai pengaruh metode *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Mts Ponpes Cipari.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Metode active learning adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi- strategi pembelajaran yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif. Pada metode active learning ataupun belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru akan disampaikan ke siswa harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru tersebut disampaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar siswa dapat belajar secara aktif dan guru perlu menciptakan strategi yang tepat dengan sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.

Menurut Sudjana, (2018) menilai hasil belajar siswa adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui keputusan terhadap pencapaian kompetensi dalam hasil belajar peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh oleh pendidi selama kegiatan belajar mengajar dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indicator yang akan dinilai.

Dengan adanya hasil belajar maka akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar (Nazib, 2024). Dan sebaliknya, jika terjadi kesalahan dalam menilai hasil belajar, maka akan terjadi informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode Active Learning yang di terapkan di MTs ponpes Cipari berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa yang mampu mengubah pola pikir peserta didik menjadi lebih kritis ketika sedang memecahkan masalah dan mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang di dapatkan sangat memuaskan. Sama halnya dengan kegiatan belajar yang dilakukan di MTs Ponpes Cipari Garut saat ini yang telah diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 8 bulan terhitung dari sejak akhir maret 2023 sampai dengan november 2023 di MTs Ponpes Cipari Garut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif survey. Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untu umum atau generalisasi (Marjuki, 2020). Pengertian metode survey

adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara (Kunto, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif survey, yaitu penelitian yang diambil berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengambil keputusan dari data hasil sampel dengan menggunakan uji statistik. Dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini digunakan populasi sebanyak 28 responden dengan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling sebanyak 28 responden. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran active learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ponpes Cipari. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ponpes Cipari. (3) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran active learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ponpes Cipari. Berdasarkan penyajian dan analisis data terkait penelitian ini, hasilnya ialah:

### **1) Untuk Mengetahui Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Ponpes Cipari**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran active learning telah dilaksanakan dengan baik di kelas VIII MTs Ponpes Cipari Garut, yang diperoleh dari hasil rata-rata adalah 77,4% dengan kriteria Baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran active learning berjalan dengan baik.

Pembelajaran active learning merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran active learning bisa dilakukan dengan cara membentuk kelompok untuk memecahkan masalah (Problem Solving) dengan menggunakan beragam prosedur, mengidentifikasi hal kritis, dan menginterpretasi hubungan antar fakta dan membuat generalisasi. Kedua berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, dengan adanya dorongan keingintahuan dan berani mencoba sehingga tumbuhnya sikap tekun dan ulet dalam menghadapi tugas (Masturin, 2023).

Ketiga menjalin hubungan sosial sebagai bentuk intraksi pembelajaran. Pembelajaran active learning ini dapat terlaksana dengan baik melalui bimbingan dari pengajar atau guru yang memberikan pengarahan kepada pelajar atau siswa sehingga terjadi intraksi yang memudahkan pengajar untuk memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan pelajar dalam menerima materi yang telah di berikan oleh pengajar. Sehingga hasil pengolahan data maupun observasi menunjukkan bahwa pembelajaran active learning dapat dikategorikan baik.

### **2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ponpes Cipari**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di MTs Ponpes Cipari, Garut. Baik yang diperoleh dari hasil rata-rata 80,1% dengan kriteria Baik. Hal ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa di MTs Ponpes Cipari Garut baik dan perlu ditingkatkan kembali agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu setiap peserta didik, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan saja, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu peserta didik (Muhamad Nazib, 2022). Dalam hal ini pembelajaran active learning dengan bantuan dan bimbingan juga pengarahan pengajar memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar sehingga terdapat hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Dengan demikian pembelajaran active learning dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Kasruddin, 2022).

### 3) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran active learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ponpes Cipari

Berdasarkan perhitungan pada hasil penelitian tersebut, terbukti bahwa korelasi signifikan ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar 6,71 nilai tersebut lebih besar dari nilai T tabel 2,06 ( $6,71 > 2,06$ ), menegaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka penelitian ini terdapat pengaruh pembelajaran Active Learning terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 64,41% dengan kriteria nilai **“Tinggi/kuat”**. Nilai tersebut menggambarkan kondisi bahwa variabel hasil belajar siswa di pengaruhi oleh metode pembelajaran Active Learning, dengan tingkat hubungan sebesar 0,796% dengan kriteria **“Tinggi/Kuat”**. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa di pengaruhi oleh pembelajaran Active Learning dengan pengaruh kuat.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu setiap peserta didik, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan saja, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran active learning dengan bantuan dan bimbingan juga pengarahan pengajar memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar sehingga terdapat hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Dengan demikian pembelajaran active learning dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Metode *active learning* adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi- strategi pembelajaran yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif. Pada metode *active learning* ataupun belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru akan disampaikan ke siswa harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru tersebut disampaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar siswa dapat belajar secara aktif dan guru perlu menciptakan strategi yang tepat dengan sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu (Khudry et al., 2023):

Menurut Sudjana, (2018) menilai hasil belajar siswa adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui keputusan terhadap pencapaian kompetensi dalam hasil belajar peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh oleh pendidik selama kegiatan belajar mengajar dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai.

Dengan adanya hasil belajar maka akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Dan sebaliknya, jika terjadi kesalahan dalam menilai hasil belajar, maka akan terjadi informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *Active Learning* yang di terapkan di MTs ponpes Cipari berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa yang mampu mengubah pola pikir peserta didik menjadi lebih kritis ketika sedang memecahkan masalah dan mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang di dapatkan sangat memuaskan. Sama halnya dengan kegiatan belajar yang dilakukan di MTs Ponpes Cipari Garut saat ini yang telah diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 8 bulan terhitung dari sejak akhir maret 2023 sampai dengan november 2023 di MTs Ponpes Cipari Garut.

Berdasarkan penelitian diatas juga pada perhitungan uji korelasi maupun uji pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,71 > 2,06$ ) dan  $H_1$  di terima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y. Berdasarkan perhitungan korelasi maupun uji pengaruh memberikan pengaruh sebesar 64,41% dengan kriteria **“tinggi”** dilihat dari bagaimana

proses pembelajarannya, penyampaian materi yang diberikan guru, keaktifan siswa pada saat belajar, adanya interaksi Tanya jawab dalam pembelajarannya, dan pengumpulan tugas pada waktu yang tepat. Sedangkan sisanya sebesar 36,58% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggal siswa, dukungan dari orang tua, juga bimbingan dari guru yang memiliki kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Active Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisis data serta didasarkan pada rumusan masalah yang dirumuskan pada bab 1, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran *Active Learning* di MTs Ponpes Cipari Garut telah dilaksanakan dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 77,4% dengan kriteria “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa proses Metode Pembelajaran *Active Learning* di MTs Ponpes Cipari Garut ini baik.
- 2) Hasil belajar siswa tergolong baik, terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,1% dengan kriteria “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di MTs Ponpes Cipari Garut ini baik.
- 3) Pengaruh metode pembelajaran *Active Learning* terhadap hasil belajar siswa tergolong pada kategori tinggi, hal ini ditunjukkan oleh penggolongan data yang memiliki pengaruh sebesar 64,41% dengan kriteria “Tinggi/Kuat”. Sedangkan sisanya sebesar 36,58% dipengaruhi oleh faktor seperti lingkungan, tempat tinggal siswa, dukungan dari orang tua juga bimbingan guru yang memiliki kompetensi.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu setiap peserta didik, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan saja, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran *active learning* dengan bantuan dan bimbingan juga pengarahan pengajar memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar sehingga terdapat hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Dengan demikian pembelajaran *active learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Daftar Pustaka**

- Agung, R., & Nazib, F. M. (2023). *Pengaruh Bimbingan Santri Senior Terhadap Efektivitas Belajar Santri ( Penelitian di Pondok Pesantren Darunnajah Karangpawitan Garut )*. 131–138. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.52434/jpai.v2i2.3163>
- Ainissyifa, H., Universty, G., Nabhani, I., Universty, G., Nasrullah, Y. M., Universty, G., Fatonah, N., Universty, G., Nazib, F. M., & Universty, G. (2024). Profile Of Moderate Attitudes Of University Students In East Priangan. *International Journal Of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(3), 888–900. <http://injotel.org/index.php/12/article/view/117>
- Ayu, G., Setiawati, D., Gusti, U. H. N. I., & Sugriwa, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Lingkungan Sekitar pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1915–1925. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6619>
- Kasruddin, N. I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar pada Materi IPA Kelas V SDN 4 Ranteangin. ... *Pendidikan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah*. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpm/article/view/115>
- Khudry, A. Al, Sri, M., Ari, L., Padang, U. N., Padang, K., Padang, U. N., & Padang, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Student Team Achievement Division ( STAD ) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu diKelas V. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2037–2050. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7620>
- Masturin. (2023). *Development of Islamic Religious Education Materials Based on Religious Moderation in Forming Student Character*. 3, 346–355.
- Muhamad Nazib, F. (2022). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut). *Khazanah Akademia*, 6(02), 29–38. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.109>
- Mujahid, A. I. (2020). *Strategi belajar generasi milenial: Studi pandangan mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. [etheses.uin-malang.ac.id](https://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/24414)
- Munawaroh, N., Nazib, F. M., & Putri, M. (2022). Implementation of Literacy Culture in Improving the Character of Students : Case Study at SMA Asshiddiqiyah Garut. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management Implementation*, 1(1), 43–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.58223/al-abshar.v1i1.10>
- Nazib. (2024). *Konsep Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Tingkat Sekolah Dasar*. 2(1), 26–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.61404/jimi.v2i1.109>
- Nazib, D. (2024). Implementasi Strategic Thinking Dan Visioning Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JMP-DMT*, 5(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i1.17539>
- Nazib, F. M., Saifullah, I., Nasrullah, Y. M., & Hanifah, F. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2764–2773. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.505>
- Sari, G. W. W., & Nazib, F. M. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 38–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2612>
- Sudjana, N. (2015). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (cetakan ke). PT. Remaja Rosdakarya.